

Analisis nilai wajar distressed firm dengan menggunakan metode free cash flow to firm dan free cash flow to equity (studi kasus PT Tiga Pilar Sejahtera) = Valuation of distressed firm using free cash flow to firm and free cash flow to equity method (a study case of PT Tiga Pilar Sejahtera)

Gabriella Jessica Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500774&lokasi=lokal>

Abstrak

Valuasi dilakukan untuk menghitung dan mengestimasi nilai wajar dari sebuah Perusahaan. Penelitian ini akan membahas mengenai hasil valuasi dari distressed firm yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA IJ). Metode valuasi yang digunakan adalah metode discounted cash flow yang dibagi menjadi dua metode yaitu free cash flow to the firm dan free cash flow to the equity. Dalam pengolahan asumsi digunakan metode top-down approach sehingga data yang digunakan pada penelitian ini adalah data makroekonomi, data industri serta data historis laporan keuangan Perusahaan yang sangat diperlukan untuk membangun asumsi yang berkaitan dengan proyeksi pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang. Melalui penelitian ini dihasilkan kesimpulan mengenai strategi yang paling tepat yang harus diterapkan oleh Perusahaan, yaitu menyerahkan seluruh utang obligasi kepada lini bisnis beras guna menyelamatkan lini bisnis makanan dan kegiatan operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Valuation is carried out to calculate and estimate the fair value of a company. This study will discuss the results of the valuation of the distressed firm, namely PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA IJ). The valuation method used is the discounted cash flow method which is divided into two methods, namely free cash flow to the firm and free cash flow to the equity. In processing assumptions, a top-down approach is used so that the data used in this research are macroeconomic data, industry data and historical data on the Company's financial statements, which are very necessary to build assumptions related to the Company's growth projections in the future. Through this research, conclusions are drawn regarding the most appropriate strategy that must be applied by the Company, namely handing over all bonds payable to the rice business line in order to save the food business line and the Company's overall operational activities.